

**PENGARUH SISWA YANG TAMAT DARI TPQ TERHADAP
PRESTASI BELAJAR BIDANG STUDI PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SD SEMBONGIN I KECAMATAN
BANJAREJO KABUPATEN BLORA.**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu (S1) Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam
Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro**



OLEH :

SUKEMI

NIM : 2007.05501.01649

NIMKO : 2007.4.055.0001.2.01560

PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)
SUNAN GIRI BOJONEGORO
2 0 0 9**

NOTA PERSETUJUAN

Lampiran : ... eksemplar
Perihal : **Naskah Skripsi**

Kepada Yth. :

Bapak Ketua STAI Sunan Giri Bojonegoro
Di
Bojonegoro

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Setelah membaca, memberikan petunjuk serta mengadakan perbaikan dan perubahan seperlunya, maka kami selaku dosen pembimbing skripsi saudara :

Nama : SUKEMI
NIM : 2007.05501.01649
NIMKO : 2007.4.055.0001.2.01560
Judul : PENGARUH SISWA YANG TAMAT DARI TPQ TERHADAP PRESTASI BELAJAR BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD SEMBONGIN I KECAMATAN BANJAREJO KABUPATEN BLORA.

Dapat diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan Agama pada Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro.

Harapan kami semoga dalam waktu singkat Saudara tersebut diatas, dapat diuji sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kemudian atas perhatian dan kebijaksanaan, Bapak disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Pembimbing I

Drs. H. Badaruddin A., M. Pd. I.

Bojonegoro, 2009

Pembimbing II

Sri Ninarti, M.Pd. I.

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan dewan penguji skripsi pada Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro, pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 25 Juni 2009

Tempat : Kampus STAI Sunan Giri Bojonegoro

Judul : PENGARUH SISWA YANG TAMAT DARI TPQ TERHADAP PRESTASI BELAJAR BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD SEMBONGIN I KECAMATAN BANJAREJO KABUPATEN BLORA.

Telah diterima dan disahkan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 dalam Ilmu Pendidikan Islam.

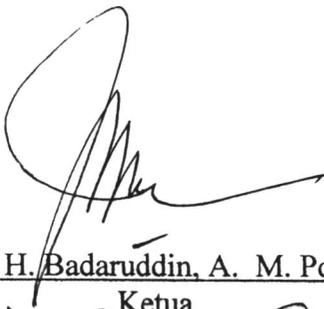
Bojonegoro, 25 Juni 2009

Ketua STAI Sunan Giri Bojonegoro



Drs. H. MOH. MUNIB, M.M., M.Pd.I.

Team Penguji :



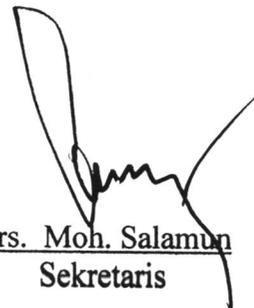
Drs. H. Badaruddin, A. M. Pd. I.

Ketua



Drs. H. Karno Hasan, H. MM.

Penguji I



Drs. Moh. Salamun

Sekretaris



Drs. M. Syaifuddin, M. Pd. I.

Penguji II

MOTTO

انَّمَا يَخْشَى اللَّهَ مِنْ عِبَادِهِ الْعُلَمَاءُ

“Sesungguhnya yang takut kepada Allah diantara hamba-hambanya hanyalah para ‘ulama”

PERSEMBAHAN

Dengan Penuh Ketulusan Hati Karya Ini Aku Persembahkan:

1. Istri tercinta yang selalu memberikan motivasi dan dorongan kepada penulis
2. Anak-anakku tersayang
3. Teman-teman senasib seperjuangan
4. Almamaterku STAI Sunan Giri Bojonegoro

KATA PENGANTAR

Ucapan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Yang telah memberi rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akademis berupa penulisan skripsi ini dengan judul “PENGARUH SISWA YANG TAMAT DARI TPQ TERHADAP PRESTASI BELAJAR BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD SEMBONGIN I KECAMATAN BANJAREJO KABUPATEN BLORA.

Penulis menyadari bahwa mengingat keterbatasan kemampuan dan pengalaman penulis, maka dalam penulisan ini masih banyak kesulitan yang ditemui. Namun berkat ridho Allah SWT. Dan bantuan dari berbagai pihak penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Selanjutnya penulis sampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada beliau :

1. Bapak Drs. H. Moh. Munib, M.M.,M.Pd.I., selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro.
2. Bapak Drs. H. Badaruddin A., M. Pd. I. Selaku Dosen Pembimbing I
3. Ibu Sri Minarti, M.Pd. I., selaku Dosen Pembimbing II
4. Bapak/Ibu dosen yang banyak memberikan ilmunya kepada penulis
5. Bapak/Ibu karyawan STAI Sunan Giri Bojonegoro
6. Serta pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu demi satu.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal atas jasa-jasa dan kebaikan serta bantuan yang diberikan kepada penulis, dengan satu harapan men-

dapat ridho dari Allah SWT.

Akhir kata penulis hanya bisa berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Bojonegoro,

2009

Penulis

SUKEMI

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Judul	3
C. Alasan Pemilihan Judul	4
D. Permasalahan	5
E. Tujuan dan Signifikansi Penelitian	7
F. Hipotesa	7
G. Metode Pembahasan	8
H. Sistematika Pembahasan	9
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Siswa yang tamat dari Taman Pendidikam Al-Qur'an	11
1. Pengertian Taman Pendidikam Al-Qur'an	11
2. Dasar dan Tujuan keberadaan Taman Pendidikam Al- Qur'an	12

3. Keadaan siswa yang tamat dari Taman Pendidikan - Al-Qur'an	17
B. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam	21
1. Pengertian Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam .	21
2. Macam-macam Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam	24
C. Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Agama Islam .	27
D. Pengaruh Siswa yang Tamat Taman Pendidikam Al-Qur'an Terhadap Prestasi belajarnya dalam bidang Pendidikan - Agama Islam	32
BAB III : METHODOLOGI PENELITIAN	
A. Penentuan Populasi dan Sampel	37
B. Jenis dan Sumber Data	40
C. Metode Pengumpulan Data	41
D. Teknik Analisa Data	44
BAB IV : LAPORAN HASIL PENELITIAN	
A. Penyajian Data	47
B. Analisa Data	56
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	62
B. Saran-saran	62
DAFTAR KEPUSTAKAAN	64
LAMPIRAN-LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

	Halaman
TABEL I : KELOMPOK, SUMBER DAN TEHNIK PENGUMPULAN DATA	43
TABEL II : KEADAAN GURU SD SEMBONGIN I BANJAREJO TAHUN AJARAN 2008/2009	47
TABEL III : KEADAAN MURID SD SEMBONGIN I BANJAREJO SEMESTER I TAHUN AJARAN 2008/2009	48
TABEL IV : KEADAAN GEDUNG SD SEMBONGIN I TAHUN AJARAN 2008/2009	49
TABEL V : NILAI PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI SISWA YANG TAMAT DAN TIDAK TAMAT TAMAN PENDIDIKAM AL-QUR'AN	55
TABEL VI : DISTRIBUSI NILAI PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANTARA SISWA YANG TAMAT TPQ DAN SISWA YANG TIDAK TAMAT TPQ.	57
TABEL VII : TABEL NILAI-NILAI t.	61
TABEL X : TABEL NILAI-NILAI t. (lengkap)	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya pembinaan dan pendidikan anak adalah tanggung jawab kita bersama Bangsa Indonesia. Mereka adalah generasi yang akan memberikan sumbangan yang besar terhadap pembangunan di waktu mendatang. Oleh karena itu berbagai upaya telah diusahakan oleh Pemerintah dengan dukungan masyarakat untuk mengarahkan mereka menjadi manusia yang siap pakai, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Hal ini sesuai tujuan Pendidikan Nasional, yaitu :

Mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, sehat jasmani dan rohani, berkepribadian yang mantap dan mandiri serta memiliki rasa tanggung jawab terhadap kemasyarakatan dan kebangsaan. (Undang-undang RI No.20 Tahun 2003:4)

Untuk mewujudkan tujuan yang sangat fundamental tersebut dituntut adanya sistem pendidikan yang baik. Sedangkan cara untuk menanamkan keimanan dan ketaqwaan sejak dini adalah memberikan pendidikan agama Islam kepada anak sejak masa kecil dengan dititik beratkan kepada ajaran Al-Qur'an yang merupakan sumber hukum Islam yang pertama dan utama.

Untuk penanaman kecintaan terhadap Al-Qur'an dan sekaligus juga kemampuan untuk membacanya dengan baik dan benar adalah merupakan kebutuhan yang mendesak, maka perlu adanya sesuatu metode yang bisa

B. Penegasan Judul

Penelitian ini berjudul: “Pengaruh Siswa Yang Tamat Dari Taman Pendidikan Al-Qur’an Terhadap Prestasi Belajar Bidang studi pendidikan Agama Islam Di SD Sembongin I Kecamatan Banjarejo Kabupaten Blora ”. Adapun yang dimaksud dengan istilah-istilah yang terkandung dalam judul ini adalah:

1. Pengaruh :

Daya yang ada timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. (Depdikbud., 1995:747)

2. Taman Pendidikan Al-Qur’an :Terdiri dari kata Taman, Pendidikan, dan Al-Qur’an. Taman berarti “Tempat yang menyenangkan “. (Depdikbud.,1995:997) Pendidikan adalah “Suatu perbuatan yang diberikan dengan sengaja oleh pendidik kepada anak didik untuk tujuan tertentu”. (Dirjen Dikdasmen, 1989:3).

Al-Qur’an adalah “Kalam (perkataan) Allah SWT yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW. Melalui Malaikat Jibril dengan lafal maknanya”. (Dasuki, 1997:132)

Dengan demikian Taman Pendidikan Al-Qur’an adalah tempat yang tepat dan menyenangkan untuk menyampaikan bimbingan Al-Qur’an kepada anak didik oleh pendidik.

Sedangkan yang dimaksud siswa yang tamat dari Taman Pendidikan Al-Qur’an adalah siswa yang telah tamat menyelesaikan belajarnya di Taman Pendidikan Al-Qur’an sampai jilid enam, baik metode Iqro’atau An-Nahdliyah.

3. Prestasi Belajar

Berasal dari kata Prestasi dan kata belajar. Prestasi mengandung arti hasil yang telah dicapai dari usaha yang dilakukan.

Sedangkan Belajar mempunyai arti :

Suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksinya dengan lingkungannya. (Ahmadi, 1991:118)

4. Pendidikan Agama Islam :

Yang dimaksud dengan pendidikan agama Islam adalah

Pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama Islam, berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara keseluruhannya serta menjadikan ajaran agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat kelak. (Djazuli, 1992: 4)

Dengan demikian jelaslah kiranya apa yang dimaksudkan dengan judul penelitian ini, yaitu bahwa siswa yang tamat dari Taman Pendidikan Al-Qur'an itu mempunyai daya kekuatan yang dapat menghasilkan perubahan terhadap prestasi belajar dalam bidang studi pendidikan agama Islam.

C. Alasan Pemilihan Judul

Pemilihan judul seperti telah dikemukakan diatas didasarkan atas pertimbangan :

1. Keberhasilan pendidikan agama Islam tidak terlepas dari ajaran Al-Qur'an, karenanya keberadaan Taman Pendidikan Al-Qur'an sangat diperlukan sebagai sarana dan tempat yang efektif untuk pengajaran dan bimbingan Al-Qur'an bagi

siswa dalam rangka meningkatkan prestasi belajarnya dalam bidang studi pendidikan agama Islam.

2. Sebagai usaha yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam bidang studi pendidikan agama Islam, sehingga mereka mampu menghayati dan mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.
3. Mengenal lokasi penelitian, penulis sengaja memilih SD Sembongin 1 Kecamatan Banjarejo. Karena di lembaga pendidikan inilah tempat pengabdian penulis, sehingga penulis mengetahui persis tentang pelaksanaan pendidikan agama Islam di SD Sembongin 1 Kecamatan Banjarejo. Disamping itu juga akan memudahkan penulis mencari data dan responden yang diperlukan dalam rangka penyelesaian penelitian ini.

D. Permasalahan

1. Batasan Ruang Lingkup Masalah

Batasan ruang lingkup masalah ini perlu dirumuskan agar penelitian mendapat arah yang jelas dan pasti.

Siswa yang tamat dari Taman Pendidikan Al-Qur'an dalam penelitian ini adalah siswa SD Sembongin 1 Kecamatan Banjarejo yang mempelajari Al-Qur'an dengan menggunakan metode Iqro' atau An-Nahdiyyah sampai akhir jilid enam. Metode pengajaran Al-Qur'an memang sangat beragam, namun Taman Pendidikan Al-Qur'an yang ada di wilayah Kecamatan Banjarejo pada umumnya menggunakan salah satu dari dua metode, yaitu metode Iqro' maupun An-Nahdiyyah.

Metode Iqro' memiliki sifat sebagai berikut :

- a. Bacaannya langsung tidak dieja, yaitu tidak diperkenalkan nama-nama huruf Hijaiyyah.
- b. Cara belajar siswa aktif (CBSA) yang belajar aktif adalah siswa bukan guru". (Depag RI, 1995:129)

Sedangkan ciri khusus metode An-Nahdiyyah :

- a. Materi pelajaran disusun secara berjenjang dalam buku paket enam jilid
- b. Pengenalan huruf dan pemantapan makhrojul huruf
- c. Penerapan qoidah Tajwid dipandu dengan titianmu rottal
- d. Santri lebih dituntut memiliki pengertian yang dipandu dengan asas CBSA.
- e. Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan dengan cara klasifikal
- f. Evaluasi dilakukan secara kontinyu
- g. Metode ini merupakan pengembangan metode Baghdadiyyah.

2. Perumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang masalah diatas, maka dalam penelitian ini ada tiga permasalahan, yaitu :

- a. Bagaimanakah aktivitas belajar siswa yang tamat Taman Pendidikan Al-Qur'an dalam bidang studi pendidikan Agama Islam ?
- b. Bagaimana prestasi belajar siswa SD Sembongin I dalam bidang studi pendidikan Agama Islam ?
- c. Apakah siswa yang tamat Taman Pendidikan Al-Qur'an dapat mempengaruhi prestasi belajarnya dalam bidang studi pendidikan Agama Islam ?

E. Tujuan dan Signifikansi Penelitian

1. Tujuan Penelitian :

- a. Mengetahui aktivitas belajar siswa yang tamat Taman Pendidikan Al-Qur'an dalam bidang studi pendidikan Agama Islam
- b. Mengetahui prestasi belajar siswa SD Sembongin 1 Kecamatan Banjarejo dalam bidang studi pendidikan Agama Islam.
- c. Mengetahui pengaruh siswa yang tamat Taman Pendidikan Al-Qur'an terhadap prestasi belajarnya dalam bidang studi pendidikan Agama Islam.

2. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan berguna bagi :

a. Signifikansi Ilmiah Akademik :

Hasil ini diharapkan dapat menjadi tambahan pengetahuan dan bahan kepustakaan dalam Ilmu Pendidikan, khususnya pendidikan agama Islam.

b. Signifikansi sosial praktis :

Dalam hal ini diharapkan dapat berguna untuk bahan pemikiran dan masukan bagi pihak orang tua, sekolah dan masyarakat betapa pentingnya keberadaan Taman Pendidikan Al- Qur'an dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dalam bidang studi pendidikan agama Islam.

F. Hipotesa

Berdasarkan pertanyaan yang mendasar dalam perumusan masalah,

tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka hipotesa dalam penelitian ini dapat ditetapkan sebagai berikut :

1. Bahwa siswa yang tamat dari Taman Pendidikan Al- Qur'an mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajarnya dalam bidang studi pendidikan agama Islam di SD Sembongin I.
2. Bahwa tingkat pengaruh siswa yang tamat dari Taman Pendidikan Al- Qur'an terhadap prestasi belajarnya dalam bidang studi pendidikan agama Islam di SD Sembongin I Banjarejo mencapai pengaruh yang kuat.

G. Metode Pembahasan

Untuk memudahkan cara dan jalannya berfikir dalam pembasan yang bersifat rasional. Oleh karena itu dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan metode berfikir sebagai berikut :

- a. Metode Induktif, yaitu suatu metode berfikir yang didasarkan pada gejala-gejala atau fakta-fakta yang khusus, kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum. Dalam hal ini Prof. Drs. Sutrisno Hadi, MA mengatakan tentang cara berfikir secara induksi, yaitu :

Berfikir induktif berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa – peristiwa yang kongkrit, kemudian dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang khusus kongkrit itu di tarik generalisasi yang mempunyai sifat umum. (Hadi, 1989:42).

- b. Metode Deduktif, yaitu suatu metode berfikir yang didasarkan pada rumusan-rumusan teori yang bersifat umum kemudian ditarik suatu kesimpulan yang bersifat khusus, Prof. Drs. Sutrisno Hadi, MA mengatakan bahwa “ dengan deduksi kita berangkat dari pengetahuan umum itu kita

hendak menilai suatu kejadian yang bersifat khusus “.(Hadi, 1989:42).

Dalam pembahasan skripsi ini, metode induktif dipergunakan untuk menarik hasil analisa terhadap sample penelitian untuk diterapkan sebagai kesimpulan yang berlaku untuk populasi atau untuk kesimpulan yang lebih umum lagi. Sedang metode deduktif dipergunakan untuk menarik teori – teori secara umum yang ada untuk diterapkan dalam Variabel penelitian.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan skripsi ini dan untuk mempermudah memahaminya, maka penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yang terdiri dari :

Bab I, Pendahuluan. Dalam bab ini diuraikan tentang Latar Belakang Masalah, Penegasan Judul, Alasan Pemilihan Judul, Permasalahan, Tujuan dan Signifikansi Penelitian, Hipotesa, Metode Pembahasan dan Sub bab ini diakhiri dengan Sistematika Pembahasan.

Bab II, Landasan Teori. Pembahasan dalam bab ini akan diuraikan tentang siswa yang tamat Taman Pendidikan Al-Qur'an, yang meliputi tentang pengertian Taman Pendidikan Al-Qur'an, dasar dan tujuan keberadaan Taman Pendidikan Al-Qur'an serta aktivitas belajar siswa yang tamat Taman Pendidikan Al-Qur'an. kemudian membahas tentang prestasi belajar Pendidikan Agama Islam, meliputi pengertian prestasi belajar Pendidikan Agama Islam, macam-macam prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar Pendidikan Agama Islam. Dan sub bab berikutnya adalah Pengaruh siswa yang tamat Taman Pendidikan

Al-Qur'an terhadap prestasi belajarnya dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam.

Bab III, Metodologi Penelitian. Dalam Bab ini dibahas tentang Populasi dan sampel, Jenis dan Sumber Data, Metode Pengumpulan Data dan Teknik Analisa Data.

Bab IV, Laporan Hasil Penelitian. Pada Bab ini diuraikan tentang Penyajian Data dan Analisa Data

Bab V, Penutup. Pada Bab terakhir ini dibahas tentang kesimpulan dari isi skripsi ini dan saran-sara.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Siswa yang tamat Taman Pendidikan Al-Qur'an

1. Pengertian Taman Pendidikan Al-Qur'an

Sebagaimana yang telah dikatakan dalam Bab pertama bahwa dalam rangka mengimbangi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat pada era globalisasi ini, keberadaan Taman Pendidikan Al-Qur'an sangat dibutuhkan dengan metode pengajaran Al-Qur'an yang sesuai dengan perkembangan dan kemampuan anak.

Hal ini mengingat pengajian anak-anak secara tradisional yang dulunya berlangsung dengan semarak di setiap kampung tiap ba' dal Maghrib sampai Isyak, kini terlihat semakin kurang kuantitas dan kualitasnya. Hal ini disebabkan oleh faktor sistem penyelenggaraan yang apa adanya, juga disebabkan oleh kalah bersaingnya dengan pengaruh-pengaruh dari luar seperti TV, Film, Video, Radio dan sebagainya. Sedangkan pengajaran baca Al-Qur'an lewat pendidikan agama di sekolah – sekolah formal, sangat terbatas waktu dan tenaga pengajarnya, sehingga sulit untuk bisa mengantarkan anak didiknya sampai mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Untuk mengatasi problema umat Islam tersebut, maka keberadaan Taman Pendidikan Al-Qur'an dirasa sangat besar manfaatnya dan sangat dibutuhkan . Menurut Moh. Arief dan Drs. Khanan Muhtar bahwa yang dimaksud dengan Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah :

Lembaga untuk sarana bagi pendidikan dan pengembangan dalam rangka mempelajari, menghayati dan sekaligus mengamalkan serta menyebarkan luaskan Al-Qur'an, terutama bagi anak-anak (generasi muda) sebagai langkah awal untuk mempersiapkan generasi muda Islam yang Qur'any dalam menghadapi dan mengantisipasi tantangan zaman yang dirasakan makin jauh dari ajaran – ajaran Islam yang bersumberkan dari Al-Qur'an. (Arief, 1993:1)

Sedang menurut As ' ad Human bahwa yang dimaksud dengan Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah "Lembaga pendidikan dan pengajaran Islam untuk anak-anak usia SD (7 – 12 tahun) yang menjadikan santri mampu membaca Al-Qur'an dengan benar sebagai target pokoknya". (Humam, 1992:11).

Dari pengertian tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa Taman Pendidikan Al-Qur'an mempunyai ciri khas sebagai berikut :

- a. Sebagai lembaga pendidikan dan pengajaran Islam
- b. Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah sebagai target pokoknya
- c. Sasaran pembinaannya ditujukan terutama pada anak-anak usia SD umur 7 – 12 tahun (generasi muda) agar menjadi generasi muda Islam yang Qur ' any, yang diharapkan dapat mengantisipasi tantangan zaman yang dirasakan semakin jauh dari ajaran Islam.

2. Dasar dan tujuan keberadaan Taman Pendidikan Al-Qur'an

- a. Dasar Keberadaan Taman Pendidikan Al-Qur'an

Keberadaan Taman Pendidikan Al-Qur'an berdasarkan pada :

- 1). Al-Qur'an Surat At Tahrim ayat 6:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا. (التحريم: ٧)

Artinya : *“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka”*. (Depag RI, 1984:951)

Sebagai realisasi menjaga diri dan keluarga dari siksa api neraka, tidak ada lain adalah melalui pendidikan dan pengajaran Al-Qur’an sejak sedini mungkin.

2). Sabda Rasulullah SAW. :

عَنْ عَثْمَانَ بْنِ عَفَّانٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ أَفْضَلَكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ. (رواه البخاري)

Artinya : *Dari Utsman bin Affan RA., Nabi SAW. Telah bersabda : “Sesungguhnya seutama-utama kamu adalah orang yang mempelajari Al-Qur’an dan mengajarkannya”*. (HR. Bukhori).(Imarah, 1940:541)

Hadits ini menunjukkan bahwa mengajarkan Al-Qur’an adalah suatu keharusan bagi setiap orangtua terhadap anak-anaknya dan keharusan pula bagi sesama muslim dan mukmin.

3) Maqolah Ulama

Didalam “ Muqoddimah “ nya, Ibu Khaldun menunjuk pada pentingnya mengajarkan dan menghafalkan Al-Qur’an kepada anak-anak. Ia menjelaskan bahwa pengajaran Al-Qur’an itu merupakan fondasi pengajaran bagi seluruh kurikulum, sebab Al-Qur’an merupakan salah satu “ syi’ar Ad Diin “ yang menguatkan akidah dan mengokohkan keimanan. (Humam, 1992:13).

Dari maqolah Ibnu Khaldun ini dapat disimpulkan bahwa pengaja-

aran membaca Al-Qur'an haruslah mendapatkan prioritas yang pertama diajarkan kepada anak. Lisan yang sudah mampu membaca AL-Qur'an dan menjadikan Al-Qur'an sebagai bacaan sehari-hari, secara otomatis aqidah akan tertanam kokoh dalam kalbunya. Inilah pentingnya keberadaan Taman Pendidikan Al-Qur'an.

4) Aturan Perundangan di Indonesia

Pancasila sebagai dasar dan falsafah Negara, sila pertama adalah "Ketuhanan Yang Maha Esa". Agar Ketuhanan Yang Maha Esa ini tetap kokoh keberadaannya di Indonesia, mutlak diperlukan adanya pendidikan Agama.

Dalam Undang-undang RI No.20 tahun 2003 tentang "Sistem Pendidikan Nasional" Bab II pasal 4 ditegaskan bahwa salah satu ciri manusia Indonesia yang menjadi tujuan Pendidikan Nasional ialah :

Manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. (UU No. 20/2003:4)

Untuk mewujudkan Iman dan Taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, mutlak diperlukan adanya pendidikan keimanan dan ketaqwaan. Itulah pendidikan agama.

Jadi berdasarkan petunjuk Al-Qur'an, Al-Hadist, maqalah ulama' dan peraturan perundangan di Indonesia, keberadaan Taman Pendidikan Al-Qur'an mendapat fondasi yang kokoh. Taman Pendidikan al-Qur'an adalah merupakan realisasi kongkrit dari perintah agama dan

program pemerintah.

b. Tujuan Taman Pendidikan Al-Qur'an

Secara singkat tujuan utama keberadaan Taman Pendidikan Al Qur'an adalah :

Membrantas buta huruf Al-qur'an dan mempersiapkan anak mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, memupuk rasa cinta terhadap Al-Qur'an yang pada akhirnya juga mempersiapkan anak untuk menempuh jenjang pendidikan agama(di madarasah) lebih lanjut. (Arief: 1993:4)

Disamping itu taman pendidikan Al-Qur'an juga bertujuan untuk menyiapkan anak didik agar menjadi generasi yang Qur'ani, yaitu generasi yang mencintai Al-Qur'an, komitmen dengan Al-qur'an dan menjadikan Al-Qur'an sebagai bacaan dan pandangan hidup sehari – hari.

Untuk tercapainya tujuan ini, Taman Pendidikan Al-Qur'an merumuskan target-target operasionalnya. Dan setiap anak didik diharapkan memiliki kemampuan yang meliputi :

- 1). Dapat membaca Al-Qur'an dengan benar, sesuai kaidah – kaidah Ilmu tajwid.
- 2). Dapat melakukan shalat dengan baik dan terbiasa hidup dengan suasana yang islami.
- 3). Hafal ayat-ayat pilihan, beberapa surat pendek dan juga do'a-do'a harian
- 4). Dapat menulis huruf Al-Qur'an.

Kemampuan membaca Al-Qur'an dengan benar adalah merupakan target pokok yang harus dimiliki oleh setiap santri/anak didik, disamping dilengkapi dengan materi-materi penunjang. Hal ini sangat besar manfaat -

nya bagi anak didik, mengingat setelah anak menyelesaikan pendidikan dasarnya, hanya kecil sekali jumlah prosentasinya yang akan melanjutkan di Pondok Pesantren untuk mendalami bidang agama, padahal bekal pendidikan agama mereka sangat sedikit sekali, hal ini akan menyebabkan terjadinya pendangkalan pemahaman keagamaan.

Oleh sebab itulah maka perlu dipersiapkan sedini mungkin di waktu anak masih berada di Jenjang pendidikan Dasar secara bersamaan dibekali dengan kemampuan membaca Al-Qur'an dan sekaligus juga memahami dasar-dasar agama Islam yang paling penting, yang akhirnya anak didik dapat diharapkan " mempunyai pengetahuan tentang ajaran Islam itu untuk diyakini dan diamalkan sehingga ia menjadi seorang muslim dan selanjutnya berkepribadian muslim ". (Daradjat, 1996:60)

Tujuan Taman Pendidikan Al-Qur'an tersebut juga berorientasi pada Tujuan umum Pendidikan Agama, yaitu " membimbing anak agar mereka menjadi orang muslim sejati, beriman teguh, beramal sholeh dan berakhlak mulia serta berguna bagi masyarakat, agama dan Negara ". (Zuhairini, 1983:80)

Tujuan semacam ini adalah merupakan tujuan yang hendak dicapai oleh setiap orang yang melaksanakan pendidikan agama. Karena dalam mendidik agama yang perlu ditanamkan terlebih dahulu adalah keimanan yang teguh berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits Rasul, dengan adanya keimanan yang teguh itu akan menghasilkan ketaatan menjalankan kewajiban agama. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT. Dalam Surat Adz-Dzariyat ayat 56 :

وما خلقت الجن والانس الا ليعبدون (الذريات: ٥٦)

Artinya : *“Dan Aku tidak menciptakan Jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembah-Ku”*. (Depag RI, 1984:862)

Disamping beribadah kepada Allah, maka setiap muslim di dunia ini harus mempunyai cita-cita untuk dapatnya tercapai Kebahagiaannhidup di dunia dan akhirat. Seperti ini disebutkan dalam Al-Qur’an Surat Al-Baqarah : 201 yang berbunyi :

ومنهم من يقول ربنا اتنا في الدنيا حسنة وفي الآخرة حسنة
وقنا عذاب النار (البقرة: ٢٠١)

Artinya : *“Diantara mereka ada orang yang mendo'a : “ Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan peliharalah kami dari siksa neraka “*. (Depag RI, 1984:49)

Tujuan umum pendidikan agama tersebut dengan sendirinya tidak dapat dicapai dalam waktu sekaligus, tetapi membutuhkan proses atau waktu yang panjang dengan tahap tertentu, dan setiap tahap juga ada tujuannya masing-masing, termasuk tujuan keberadaan Taman Pendidikan Al-Qur’an.

3. Keadaan Siswa yang tamat Taman Pendidikan Al-Qur’an

Siswa dapat dikatakan telah tamat dari Taman Pendidikan Al-Qur’an, jika ia telah menempuh ujian akhir / munaqosyah dan telah dinyatakan lulus dalam ujian tersebut. Sebagai alat ukur untuk menentukan lulus tidaknya seorang santri Taman Pendidikan Al-Qur’an adalah terletak pada penguasaan materi pokok yaitu mampu membaca Al-Qur’an dengan benar. Sehingga

dapat dipastikan bahwa siswa yang telah tamat Taman Pendidikan Al-Qur'an mempunyai kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik.

Hal ini disebabkan adanya penggunaan rambu-rambu, anak akan lebih berhati-hati dalam membaca (Depag RI, 1995:130), yang meliputi :

- a. Proses yang digunakan sangat pendek (satu proses) untuk mengenal bunyi / lebang huruf.
- b. Logikanya sangat sistematis dari model yang berulang-ulang dan berkelanjutan
- c. Bagi anak yang lancar / pandai lebih cepat menyelesaikan jilid-jilid tertentu
- d. Terdapat alat kontrol prestasi yang baku sehingga dapat menilai anak setiap kemampuan / kemajuan dan sangat tertib.

Disamping adanya rambu-rambu tersebut, siswa yang tamat Taman Pendidikan Al-Qur'an juga dituntut menguasai benar tentang materi pokok dan sekaligus materi penunjang / tambahan.

Adapun yang termasuk materi penunjang adalah : materi hafalan bacaan shalat, surat-surat pendek, do'a sehari-hari dan ayat-ayat pilihan, menulis huruf-huruf Al- Qur'an bermain, cerita dan menyanyi.

1) Hafalan bacaan shalat

Hafalan bacaan shalat ini, walaupun dimasukkan dalam kelompok materi tambahan, namun dalam penyampaianya termasuk yang diprioritaskan. Dan jika memungkinkan materi hafalan dapat dipraktikkan dalam shalat jama'ah di Musholla atau masjid.

2) Hafalan do'a sehari-hari

Diharapkan dengan hafal do'a harian, santri terdorong untuk bisa hidup dalam suasana islami. Untuk itu, do'a-do'a ini tidak hanya dihafalkan, namun langsung dipraktikkan dalam kehidupan sehari-

hari. Dalam hal ini ada 12 do'a yang diajarkan di Taman Pendidikan Al-Qur'an (Humam, 1992:17):

- a). Do'a kebaikan dunia akhirat
- b). Do'a untuk bapak ibu
- c). Senandung do'a Al-qur'an
- d). Do'a akan tidur
- e). Do'a bangun tidur
- f). Do'a keluar rumah
- g). Do'a akan makan
- h). Do'a selesai makan
- i). Do'a masuk kamar kecil
- j). Do'a keluar kamar kecil
- k). Do'a usai adzan
- l). Do'a selesai wudlu.

3). Hafalan surat-surat pendek

Dengan hafalan surat surat pendek ini, diharapkan bisa menjadi amalan dalam bacaan shalat. Di Taman Pendidikan Al-Qur'an, setiap santri minimal harus hafal 12 surat pendek, yaitu Al- Ashr sampai Surat An-Naas.

4). Hafalan ayat-ayat pilihan

Yang 'dimaksud ayat-ayat pilihan adalah ayat-ayat Al-Qur'an yang dipandang penting dan relevan dengan pertumbuhan jiwa anak dan pendidiknya. Dalam hal ini, di Taman Pendidikan Al-Qur'an diharapkan

santri hafal :

- a). QS. Al-Baqoroh : 255 (Ayat Kursiy)
- b). QS. Al-Baqoroh : 284-286
- c). QS. Al-Isro' : 23-27
- d). QS. Al-Mukminun : 1-11
- e). QS. Luqman : 12-19
- f). QS. Al-Jumu'ah : 9-14. 14

Untuk ayat-ayat pilihan ini, masing-masing Taman Pendidikan Al-Qur'an bisa memilih mana yang lebih diprioritaskan.

5) Menulis huruf-huruf Al-Qur'an

Untuk Taman Pendidikan Al-Qur'an, menulis huruf-huruf Al-Qur'an belum dijadikan target pokok, namun baru target penunjang. Di Taman Pendidikan Al-Qur'an baru diperkenalkan dasar-dasar tulisan huruf Al-Qur'an.

6) Bermain, Cerita dan Menyanyi (BCM)

Materi BCM ini diberikan sebagai selingan. Tentang bentuk-bentuk BCM-nya, sepenuhnya diserahkan pada kebijaksanaan ustadz / ustadzahnya, dengan ketentuan masih tetap dalam ruang lingkup yang islami dan dapat menunjang materi pokok, sedangkan penyampaiannya bersifat selingan disesuaikan dengan situasi dan kondisi.

Dari uraian tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa siswa yang tamat dari Taman Pendidikan Al-Qur'an memiliki kemampuan-kemampuan

sebagai berikut :

- a) membaca Al-Qur'an dengan baik
- b) menghafal bacaan shalat dan dapat mempraktekkannya
- c) menghafal do'a sehari-hari dan mengamalkannya
- d) menghafal surat-surat pendek dan diamalkan dalam bacaan shalat
- e) menghafal ayat-ayat pilihan
- f) menulis huruf-huruf Al-Qur'an walaupun baru tingkat dasar atau pengenalan.
- g) Bermain, bercerita dan menyanyi yang bernafaskan islam, yang dapat menunjang materi pokok.

B. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian prestasi belajar Pendidikan Agama Islam

Setiap perbuatan manusia dalam mencapai suatu tujuan selalu diikuti oleh pengukuran dan penilaian, demikian pula dengan proses belajar yang dilakukan di suatu lembaga pendidikan. Hal ini tidak lain adalah untuk mengetahui sejauh mana kemampuan anak tersebut dalam mencapai prestasi belajarnya.

Dengan mengetahui prestasi belajar anak, kita dapat mengetahui kedudukan anak dalam kelas, sehingga anak tersebut dapat diklasifikasikan dalam kelompok anak pandai, sedang atau anak yang kurang pandai.

Prestasi belajar ini, dalam lembaga pendidikan, biasanya dinyatakan dalam bentuk angka, huruf atau simbol yang dapat diketajui setiap periode tertentu, misalnya setiap akhir catur wulan atau setiap akhir semester, dan

hasilnya akan diketahui oleh anak atau orang tua dalam buku raport setelah dibagikan.

“Jadi yang dimaksud prestasi belajar adalah penilaian hasil-hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu.” (Tirtanegara, 1984:43)

Sedang yang dimaksud dengan Pendidikan Agama Islam adalah :

Usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam menyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan / atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional. (Depag RI, 1993:1)

Pengertian ini merupakan penjabaran dari pengertian Pendidikan Agama yang terdapat dalam Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada pasal 39 ayat (2) yang dalam penjelasannya dinyatakan :

Pendidikan Agama merupakan usaha untuk memperkuat iman dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan agama yang dianut oleh peserta didik yang bersangkutan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional. (Depdikbud, 1989:40)

Dari pengertian tentang pendidikan agama Islam tersebut diatas, dapat dikatakan bahwa prestasi belajar Pendidikan Agama Islam itu bukan semata-mata mencapai hasil yang baik dalam buku rapor saja, tetapi hasil yang baik itu haruslah sesuai dengan cerminan hidup sehari-hari.

Dengan demikian dapatlah dikatakan bahwa yang dimaksud dengan prestasi belajar pendidikan agama Islam itu adalah suatu hasil usaha

kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai, dan lebih dari itu harus dapat mencerminkan kehidupan sehari-hari. Jadi belajar pendidikan agama dapat dianggap berhasil dinilai apabila telah mencakup tiga ranah, yaitu : kognitif, afektif, psikomotor. (Depag RI, 1994:18)

Untuk menilai prestasi belajar pendidikan agama Islam dapat dipergunakan rumus :

$$\frac{3k + 3a + 4pm}{10} \cdot 18$$

Keterangan :

k = rata-rata nilai aspek kognitif

a = rata-rata nilai aspek afektif

pm = rata-rata nilai aspek psikomotor.

Dari rumusan diatas terlihat bahwa aspek psikomotor mendapat perhatian utama, lebih besar dari pada aspek afektif maupun kognitif. Ini menunjukkan bahwa penilaian prestasi belajar pendidikan agama Islam itu memang dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan keagamaan yang mengacu kepada pengamalan ajaran Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian maka prestasi belajar pendidikan agama Islam bukan semata-mata hanya untuk mencapai hasil nilai yang baik dalam buku raport saja, akan tetapi juga harus bisa merubah segala tingkah laku siswa dalam kehidupan sehari-harinya sesuai dengan ajaran Islam.

2. Macam-macam Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Sebagaimana kita ketahui bahwa tugas pendidikan adalah menyiapkan anak didik agar mereka setelah menempuh pendidikan memiliki ilmu pengetahuan (kognitif), sikap (afektif) dan psikomotor (ketrampilan). Oleh karena itu arah dan tujuan pendidikan tidak boleh terlepas dari tiga aspek tersebut, yaitu : kognitif, afektif, psikomotor. Hal ini sesuai dengan Pola Pembinaan Pendidikan Agama Islam Terpadu (Depag RI, 1998:50), kedalam materi pendidikan agama Islam yang meliputi :

- a. Aspek kognitif atau penalaran ilmu
- b. Aspek afektif atau pembentukan sikap dan prilaku
- c. Aspek psikomotor atau ketrampilan / pengalaman “.

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat diambil Suatu pengertian bahwa prestasi belajar tidak lepas dari tiga hal tersebut. Berangkat dari keterangan tersebut maka prestasi belajar pendidikan agama Islam dapat dibagi menjadi tiga macam yaitu :

- a. Prestasi belajar pendidikan agama Islam dari aspek kognitif (pengetahuan)

Prestasi belajar pendidikan agama Islam dalam aspek kognitif ini hanya menitik beratkan pada masalah kecerdasan atau intelektual, yang mencakup aspek-aspek ingatan, pemahaman, analisa, sintesa, dan evaluasi.

Kelima aspek ini merupakan tingkatan secara bertahap dimana kemampuan yang pertama harus dikuasai terlebih dahulu sebelum me -

nguasai aspek yang kedua dan seterusnya. Kelima aspek tersebut kesemuanya menitik beratkan pada kemampuan akal semata. Menurut Prof. Dr. H. Chalijah Hasan (1994:130) dalam Bukunya yang berjudul : Dimensi-dimensi Psikologi Pendidikan, menyebutkan bahwa aspek kognitif itu mempunyai bagian-bagian yang secara berurutan adalah sebagai berikut :

- 1). Pengetahuan (knowledge)
- 2). Pemahaman (comprehension)
- 3). Penerapan (analysis)
- 4). Sintesa (evaluation)
- 5). Evaluasi (evaluation)

Dalam pendidikan agama Islam, aspek kognitif memang dibutuhkan, namun harus ditopang dengan aspek efektif dan aspek psikomotor, karena dalam pendidikan agama Islam tidak hanya mengembangkan kemampuan berfikir, tetapi juga sikap dan pengamalan yang sesuai dengan ajaran dan kaidah Islam.

b. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam aspek afektif

Prestasi belajar pendidikan agama Islam aspek afektif ini menitikberatkan pada perilaku atau sikap anak didik yang sangat erat kaitannya dengan perasaan, sehingga aspek ini mempunyai nilai yang lebih tinggi dari aspek sebelumnya, walaupun juga diakui bahwa semua sikap bersumber pada organisasi kognitif pada informasi dan pengetahuan yang kita miliki.

Aspek afektif ini meliputi bagian-bagian sebagai berikut :

- 1). Penerimaan (receiving)
- 2). Partisipasi (responding)
- 3). Organisasi (organization)
- 4). Pembentukan pola hidup (characterization by a value).

Berdasarkan uraian diatas maka prestasi belajar pendidikan agama Islam aspek afektif ini ditekankan pada unsur pokok perilaku / akhlak, dimana anak didik dituntut mempunyai kemampuan dan kemauan dalam bersikap untuk menerima, menanggapi, menghargai, mengelompokkan dan mengarakterisasikan dari apa yang telah diberikan oleh guru agama Islam, kemudian pada gilirannya diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

c. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam aspek psikomotor

Aspek ini dititik beratkan pada ketrampilan dan pengamalan. Yang dimaksud dengan aspek psikomotor adalah : “kemampuan yang menyangkut kegiatan otot dan kegiatan fisik”. (Hasan, 1994:134)

Prestasi belajar pendidikan agama Islam aspek psikomotor ini “terutama ditekankan pada unsur pokok ibadah shalat dan kemampuan baca tulis huruf Al-Qur’an”. (Depag RI, 1998:53). Sehingga diharapkan setelah mengikuti pendidikan agama Islam, siswa terampil dalam mengamalkan ibadah shalat dan terampil membaca Al-Qur’an dengan fasih dan benar.

Dari uraian tersebut diatas, jelaslah bahwa prestasi belajar pendidikan agama Islam aspek psikomotor itu sangat menentukan, karena ilmu pengetahuan agama Islam tidak berarti jika tidak diamalkan dalam ke-

hidupan sehari-hari. Dan ketiga aspek tersebut saling melengkapi satu sama lain dan tidak dapat dipisah-pisah.

C. Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Seorang anak yang mengalami proses belajar, agar berhasil sesuai dengan apa yang harus dicapainya, perlu kiranya memperhatikan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajarnya.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar pendidikan agama Islam adalah :

- a. Faktor Internal, yaitu faktor yang menyangkut seluruh diri pribadi, termasuk fisik maupun mental atau psikofisiknya yang ikut menentukan berhasil tidaknya seseorang dalam belajar.
- b. Faktor Eksternal, yaitu faktor yang bersumber dari luar individu yang bersangkutan, misalnya ruang belajar yang tidak memenuhi syarat, alat-alat pelajaran yang tidak memadai dan lingkungan sosial maupun lingkungan alamiahnya. (Sukardi, 1983:30)

Kedua faktor tersebut diatas dapat mempengaruhi seseorang yang sedang belajar. Yang dimaksud mempengaruhi disini, karena faktor Internal dan faktor Eksternal tersebut diatas dapat mendorong dan dapat pula menghambat seseorang yang sedang belajar. Dalam situasi belajar seseorang menghadapi adanya dua faktor diatas.

Dari sekilas uraian diatas telah jelas bahwa secara garis besar faktor yang mempengaruhi prestasi belajar pendidikan agama Islam itu ada: 2:

a. Faktor Intern (dalam) dari anak itu sendiri meliputi :

1). Faktor Fisiologis

Faktor Jasmaniah termasuk kesehatan, cacat tubuh dan lain sebagainya. Kondisi tubuh yang sehat merupakan faktor yang memungkinkan seorang anak dapat belajar dengan aktif. Sebaliknya cacat tubuh seperti kaburnya penglihatan, berkurangnya pendengaran, tidak fasihnya berbicara (gagap) dan cacat tubuh lainnya dapat menyebabkan hambatan dalam belajar.

2). Faktor Psikologis

Faktor psikologis adalah “faktor yang berhubungan dengan kejiwaan (psikis) atau rohaniah”. (Sukardi, 1983:51)

Yang termasuk dalam faktor psikologis adalah intelegensia, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.

Jika seseorang anak mempunyai minat yang tinggi dalam belajar, juga berbakat dan memiliki kecerdasan serta mendapatkan motivasi dari guru pembimbing, tentu ia akan berprestasi dengan baik dalam belajarnya.

3). Faktor kelelahan, baik kelelahan pada aspek jasmaniah maupun rohaniah.

b. Faktor Extern (luar) diri anak (Sukardi, 1983:31), meliputi :

a). Faktor-faktor non sosial.

Faktor-faktor non sosial ini sangat banyak macamnya, antara lain :

1). Keadaan Iklim pada waktu belajar

Udara yang segar akan memberikan suasana yang lebih tenang dalam belajar, sebaliknya udara yang panas pada umumnya kurang menguntungkan dalam kegiatan belajar. Demikian juga waktu belajar pagi,

siang, sore dan malam hasilnya juga akan berbeda.

2). Alat Pelajaran

Keberadaan alat pelajaran seperti alat tulis / menulis, buku-buku, alat-alat peraga, dan sebagainya adalah sangat besar peranannya dalam membantu kelancaran belajar siswa.

3). Letak Sekolah

Letak sekolah dan tempat belajar yang tidak memenuhi persyaratan seperti misalnya : kelas yang terlalu sempit dengan anak yang terlalu banyak, suasana yang bising karena dekat dengan pertokoan atau pasar, pabrik, lalu lintas yang terlalu padat dan ramai mempunyai dampak yang berbeda dengan sekolah yang berada di tempat yang tenang.

4). Kondisi Ekonomi

Kondisi ekonomi keluarga ikut mempengaruhi prestasi belajar siswa, Drs. Abu Ahmadi berpendapat bahwa “Keadaan sosial ekonomi keluarga mempunyai peranan terhadap perkembangan anak-anak. (Ahmadi,1985:110). Keadaan anak yang terlantar secara sosial cenderung memiliki prestasi belajar yang rendah. Dengan demikian jelaslah bahwa keadaan ekonomi keluarga sangat mempengaruhi prestasi belajar anak.

5). Pemberian hukuman dan ganjaran

Hukuman dan ganjaran mempunyai pengaruh dalam kegiatan belajar anak. Hukuman akan menyebabkan anak menghentikan perbuatan buruk, sedangkan ganjaran menyebabkan anak termotivasi berbuat lebih baik.

b). Faktor-faktor sosial.

1). Faktor Keluarga

Keluarga sangat mempengaruhi prestasi belajar anak, maka orang tua mempunyai tanggung jawab yang besar terhadap anak-anaknya, sebagaimana sabda Rasulullah SAW. :

كلکم راع وکلکم مسئول عن رعیتہ .

Artinya :

..... bahwa kamu sekalian adalah sebagai pemimpin, dan kamu sekalian bertanggung jawab terhadap kepemimpinannya, (Bahreisj, 1987:244).

Dari hadits tersebut diatas, maka dapat diambil pengertian, bahwa setiap orang mempunyai tanggung jawab terhadap anak-anaknya, karena hal ini disamping sudah menjadi kewajibannya didalam agamanya, dilain pihak akan mempengaruhi anak didalam belajarnya, suatu misal bila orang tua biasa mengajarkan membaca Al-Qur'an terhadap anak-anaknya, maka hal ini tentu mempunyai nilai positif dalam menunjang prestasi belajar pendidikan agama Islam. Memang diakui bahwa:

Tugas utama dari keluarga bagi pendidikan anak adalah merupakan peletak dasar bagi pendidikan akhlak dan pandangan hidup keagamaan. Sifat dan tabiat anak sebagian besar diambil dari kedua orang tuanya dan dari anggota keluarga yang lain. (Daien. 1973:109)

Dari konsep tersebut, bila orang tua mampu menjalankannya, maka hal ini akan mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar anak dalam bidang pendidikan agama Islam.

2). Faktor Sekolah

Faktor ini dapat berupa guru atau teman-temannya.

a). Guru / Pendidik adalah merupakan salah satu faktor pendidikan yang sangat penting, karena pendidik itulah yang akan bertanggung jawab dalam pembentukan pribadi anak didiknya, lebih-lebih guru / pendidik agama Islam yang mempunyai tugas utama dalam pembentukan kepribadian anak (Zuhairini, 1983:35), yaitu :

- (1) Mengajarkan ilmu pengetahuan agama Islam
- (2) Menanamkan keimanan dalam jiwa anak
- (3) Mendidik anak agar taat menjalankan agama Islam
- (4) Mendidik anak agar berbudi pekerti yang mulia.

Agar para guru terutama guru agama Islam dapat melaksanakan tugas tersebut dengan sebaik-baiknya, maka sebaiknya setiap guru harus dapat menciptakan suasana yang dapat ikut meningkatkan gairah belajar agar para siswa dapat mencapai prestasi yang baik di bidang pendidikan agama Islam.

b). Teman-teman

Sering kita melihat, bahwa anak usia sekolah itu masih mudah terpengaruh oleh teman-temannya, hal ini dikarenakan anak tersebut mulai masuk masa pubertas, sebagai mana rentangan usia masa remaja yang dikemukakan oleh Drs. B. Simanjutak, SH. Sebagai berikut :

- (a) Masa bayi dan kanak : 0 - 7 th.
- (1) Masa bayi : 0 - 1 th.
 - (2) Masa Kanak : 1 - 7 th.

- b). Masa Intelektual : 7 - 13 th.
- c). Masa Sosial : 13 - 21 th.
 - (1).Masa pueral : 13 - 14 th.
 - (2).Masa prae pubertas : 14 - 15 th
 - (3).Masa pubertas : 15 - 18 th } Pubertas
 - (4).Masa adolescence : 18 - 21 th.

Anak usia sekolah ini, sering pada saat pelajaran berlangsung, kurang ada perhatian dan tidak mendengarkan pelajaran yang disebabkan adanya percakapan antar sesama teman. Dari contoh tersebut diatas jelas bahwa faktor teman sangatlah berpengaruh terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam.

D. Pengaruh Siswa yang tamat Taman Pendidikan Al-Qur'an terhadap prestasi belajarnya dalam bidang Pendidikan agama Islam

Sebagaimana yang sudah penulis ungkapkan dalam bab terdahulu tentang pengertian pengaruh, yaitu hubungan persesuaian antara gejala yang satu dengan yang lain atau daya yang timbul dari sesuatu.

Keberadaan Taman Pendidikan Al-Qur'an dirasa sangat besar faedah / manfaatnya dan membawa dampak yang positif bagi perkembangan jiwa anak.

Demikian juga dengan siswa yang tamat dari Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah sangat berpengaruh terhadap prestasi belajarnya dalam bidang pendidikan agama Islam.

Adalah suatu kenyataan dalam kehidupan ini bahwa segala perbuatan akan memperoleh hasil sesuai dengan amalan / perbuatannya itu.

pembalasan dengan kejahatan itu dan ia tidak mendapat pelindung dan tidak (pula) penolong baginya selain dari Allah.

Barangsiapa yang mengerjakan amal-amal saleh, baik ia laki-laki maupun wanita sedang ia orang yang beriman, maka mereka itu masuk kedalam syurga dan neraka tidak dianiaya walau sedikitpun. (Depag RI, 1983:142).

Firman Allah tersebut diatas dapat memberikan gambaran kepada kita bahwa Allah akan selalu memberikan balasan yang seimbang atas perbuatan manusia yang dilakukan, bila melakukan kejahatan, maka Allah akan memberikan balasan sesuai dengan perbuatannya tersebut, yaitu berupa siksaan. Dan sebaliknya bagi orang yang beramal saleh baik dilakukan oleh orang laki-laki maupun wanita, maka dia akan dibalas oleh Allah dengan balasan kenikmatan didalam syurga.

Dari uraian secara keseluruhan diatas, bila dihubungkan dengan judul sub bab diatas, maka dapatlah dianalisa bahwa siswa yang tamat Taman Pendidikan Al-Qur'an juga mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajarnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam, karena siswa tersebut telah melakukan suatu usaha mempelajari Al-Qur'an dan materi – materi yang lain dengan sungguh-sungguh di Lembaga Pendidikan Taman Pendidikan Al-Qur'an sampai tamat. Dan setiap usaha yang dilakukan dengan sungguh – sungguh tentu akan ada hasilnya.

Pada dasarnya siswa yang tamat Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah berpengaruh pada prestasi belajarnya dalam pendidikan Agama Islam, hal ini dikarenakan di Taman Pendidikan Al-Qur'an secara nasional telah merumuskan target operasional. Dimana dalam waktu satu tahun, setiap santri / siswa telah memiliki kemampuan :

1. Dapat membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu Tajwid
2. Dapat melakukan shalat dengan baik dan terbiasa hidup dalam suasana islami.
3. Hafal beberapa surat pendek, ayat-ayat pilihan, dan do'a sehari-hari.
4. Dapat menulis huruf Al-Qur'an. (Humam, 1992:15).

Kemampuan menguasai mater-materi ini menjadi persyaratan bai siswa yang mengikuti ujian akhir (munaqosah) di Taman Pendidikan Al-Qur'an. Jika persyaratan ini telah dikuasai, maka siswa tersebut tentu akan berhasil dan lulus dalam munaqosahnya dan mempengaruhi prestasi belajarnya dalam bidang pendidikan agama Islam.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa siswa yang tamat Taman Pendidikan Al-Qur'an mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajarnya dalam bidang pendidikan agama Islam. Pengaruh tersebut meliputi :

1. Pengaruh dalam hal membaca Al-Qur'an dengan baik.

Hal ini dapat dimaklumi, sebab syarat utama siswa dinyatakan tamat Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah mampu membaca Al-Qur'an dengan benar dan baik. Kemampuan ini diseleksi dengan ketat pada saat ujian akhir atau munaqosah.

Berbeda dengan siswa yang belajar mengaji tidak melalui TPQ, ada diantara mereka yang fasih bacaannya ada juga yang sulit, tapi ada juga yang sama sekali tidak dapat membaca Al-Qur'an. Hal ini dapat terjadi, karena belum adanya management yang abaik, sehingga kedhisiplinan waktu belajar kurang mendapat perhatian, akibatnya menghasilkan kemampuan membaca Al-Qur' an yang bervariasi ada yang fasih, kurang

bahkan ada yang tidak bisa sama sekali.

2. Kemampuan doa harian dan bacaan shalat

Doa harian dan bacaan shalat, adalah dijadikan materi hafalan di lingkungan TPQ, sehingga siswa akan terbiasa berdoa setiap hari dan fasih dalam bacaan shalat. Hal ini sangat besar peranan dan pengaruhnya dalam bidang pendidikan agama Islam bagi para siswa.

3. Berpengaruh dalam hal menulis huruf-huruf Al-Qur'an dan hafalan surat-surat pendek.

Mengenalkan anak sejak dini terhadap baca tulis Al-qur'an dan hafalan-hafalan surat pendek adalah sangat besar faedahnya, hal ini mengingat Al-Qur'an adalah merupakan sumber hukum Islam yang pertama dan utama dan sekaligus sebagai pedoman hidup bagi setiap muslim. Disamping itu untuk memperdalam ilmu agama, dituntut adanya penguasaan terhadap kemampuan baca tulis Al-Qur'an dan mengkaji isinya.

4. Berpengaruh dalam hal pengenalan terhadap permainan, cerita dan seni yang bernafaskan Islam

Di lingkungan Taman Pendidikan Al-Qur'an, anak sejak dini telah diperkenalkan seni yang bernafaskan Islam, dalam bentuk permainan, cerita maupun dalam bentuk nyanyian. Hal ini sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan jiwa anak. Ia akan mencintai budaya Islam dan menjunjung tinggi seni yang bernafaskan Islam, yang akhirnya akan dapat membentengi diri dari pengaruh budaya barat yang menyesatkan.

BAB III

METHODOLOGI PENELITIAN

Untuk mendapatkan data tentang Pengaruh siswa yang tamat Taman Pendidikan Al-Qur'an terhadap prestasi belajarnya dalam bidang pendidikan agama Islam di SD Sembongin I Kecamatan Banjarejo, perlu ditentukan metode yang akan digunakan, sebab berhasil tidaknya suatu penelitian akan banyak ditentukan atau dipengaruhi oleh tepat tidaknya dalam memilih dan menentukan metode yang akan digunakan.

Menurut Dr. Zakiah Daradjat, dkk,(1996:1) bahwa Metode adalah “ Suatu cara kerja yang sistematis dan umum, terutama dalam mencari kebenaran ilmiah”. Dalam hubungannya dengan suatu penelitian, metode adalah cara-cara kerja yang diambil oleh peneliti dalam usaha mencari, mengumpulkan, mengolah data dan memformulasikan dalam bentuk laporan atau tulisan ilmiah.

Sesuai dengan arah dan langkah yang harus ditempuh dalam suatu penelitian, maka berikut ini dikemukakan masalah : penentuan sampel, teknik sampling, metode pengumpulan data, sumber data, jenis dan teknik analisis data.

A. Penentuan Populasi dan Sampel

1. Penentuan Populasi

Populasi adalah seluruh anggota kelompok yang akan dijadikan obyek penelitian. Dalam hubungannya dengan pengertian populasi, Prof. Drs. Sutrisno Hadi, Ma.(1996:220) Mengatakan :

Seluruh penduduk yang dimaksudkan untuk diselidiki disebut populasi atau unversum, populasi dibatasi sebagai jumlah penduduk atau individu yang paling sedikit mempunyai suatu sifat yang sama.2

Pengambilan terhadap 45 siswa tersebut kiranya telah memenuhi kriteria suatu penelitian karena obyek penelitian ini homogen sifatnya yaitu sama-sama beragama Islam dan mengikuti pendidikan agama.

Sehubungan dengan penentuan jumlah sampel ini, Prof. Drs. Sutrisno Hadi, MA. (1983:73) Mengatakan bahwa “Sebenarnya tidaklah ada suatu ketetapan yang mutlak berapa persen suatu sampel harus diambil dari populasi”. (Hadi, MA.1983:75). Ada beberapa peneliti yang menentukan bahwa besarnya sampel tidak boleh kurang dari 10% dan ada pula peneliti lain yang menyatakan bahwa besarnya sampel minimum 5% dari jumlah populasi.

Mengingat cara yang di gunakan untuk menentukan sampel ada dua macam, yaitu tehnik random sampling dan tehnik non random sampling, maka dalam penelitian ini tehnik yang digunakan adalah tehnik random sampling, yaitu mengambil sampling secara sembarangan, bebas dan tanpa pandang bulu. Dengan alasan untuk memberikan kemungkinan untuk mengungkap data secara obyektif.

Sehubungan dengan ini Prof. Drs. Sutrisno Hadi MA.(1983:75)

Mengatakan :

Dalam random sampling semua individu dalam populasi baik secara sendiri – sendiri atau bersama – sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Karena itu tidak ada alasan untuk menganggap random sample sebagai sampel yang nyeleweng.

Disamping itu juga diambil sampel sebanyak 36 siswa yang tidak ikut belajar di Taman Pendidikan Al-Qur’an sebagai kelompok pembanding (control-group).

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang akan diambil dalam penelitian ini meliputi dua jenis, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif adalah data yang langsung dapat dihitung, sedangkan data kualitatif adalah data yang tidak dapat dihitung.

Yang termasuk data kuantitatif dalam penelitian ini meliputi :

- a. Data tentang jumlah guru, pegawai administrasi dan jumlah siswa.
- b. Data tentang luas komplek atau lokasi SD Sembongin I Kecamatan Banjarejo.
- c. Data tentang nilai bidang studi pendidikan agama Islam bagi siswa SD Sembongin I Kecamatan Banjarejo.

Sedangkan data kualitatif meliputi :

- a. Keadaan prestasi siswa yang tamat Taman Pendidikan Al-Qur'an , di bidang pendidikan agama Islam
- b. Keadaan prestasi siswa yang tidak ikut belajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an di bidang pendidikan agama Islam.

2. Sumber Data

Sumber data yang diperlukan dari penelitian ini meliputi dua macam, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Yang termasuk sumber data primer adalah siswa yang menjadi sampel penelitian yang dapat disebut dengan istilah Respondent. Dari sumber data ini diharapkan akan memperoleh data tentang keadaan prestasi belajar anak.

Adapun yang menjadi sumber data sekunder meliputi :

- a. Kepala Sekolah
- b. Guru
- c. Karyawan Kantor

Sumber data sekunder ini dapat pula disebut dalam istilah informan. Dari sumber data ini diharapkan akan diperoleh data nilai-nilai anak.

C. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh dan mengumpulkan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Yang dimaksud dengan metode observasi adalah “Pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena – fenomena yang diselidiki”. (Hadi, 1983:136).

Dengan demikian metode observasi dapat diartikan sebagai metode untuk mengumpulkan data secara sistematis dan disengaja dengan menggunakan alat indera terhadap gejala-gejala atau peristiwa-peristiwa yang langsung dapat ditangkap secara indera pada saat kejadian atau peristiwa itu berlangsung.

Metode observasi ini digunakan oleh penulis untuk mendapatkan data tentang :

- a. Sarana dan prasarana sekolah
- b. Pelaksanaan pendidikan agama Islam
- c. Keadaan alat-alat pelajaran.

Dengan demikian penulis akan mendapatkan data tentang alat pen -

dukung pelaksanaan pendidikan agama Islam.

2. Metode Interview

Yang dimaksud dengan metode Interview adalah “ suatu proses tanya jawab lisan, dalam mana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik, yang satu dengan melihat muka yang lain dan mendengarkan dengan telinga sendiri suaranya “.(Hadi, 1983:190).

Metode ini digunakan oleh penulis untuk mendapatkan data tentang pelaksanaan pendidikan agama Islam.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode penelitian yang dilakukan dengan cara meneliti catatan-catatan, dokumen-dokumen, arsip-arsip dan lain sebagainya yang ada hubungannya dengan penelitian.

Dengan menggunakan metode Dokumentasi ini, penulis akan mendapatkan catatan tentang :

- a. Luas kompleks atau lokasi SD Sembongin I Kecamatan Banjarejo
- b. Keadaan Guru, murid dan petugas sekolah lainnya
- c. Nilai siswa dalam bidang pendidikan agama Islam
- d. Arsip-arsip lainnya.

4. Metode Angket atau Kuesioner

Yang dimaksud dengan metode Angket atau kuesioner adalah “Alat pengumpulan data dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan tertulis / daftar pertanyaan tertulis, yang harus dijawab dengan tertulis juga”. (Sukardi, 1983:105).

Dengan metode ini penulis menyusun daftar pertanyaan dengan menyediakan jawabannya, responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan tersebut sesuai dengan keadaan responden. Kemudian dari jawaban tersebut akan penulis analisa untuk menarik suatu kesimpulan.

Untuk lebih jelasnya dibawah ini penulis kemukakan tentang tehnik, jenis dan sumber data dalam bentuk Tabel sebagai berikut :

TABEL I
KELOMPOK, SUMBER DAN TEHNIK PENGUMPULAN DATA

No.	Kelompok Data	Sumber Data	TPD
1.	Data tentang jumlah guru dan murid serta karyawan	Papan Rekapitulasi	D
2.	Data tentang luas komplek atau lokasi SD Sembongin I Banjarejo	Buku Laporan	O/D
3.	Data tentang Nilai Pendi-dikan agama Islam	Hasil Ulangan semester I, 2008/2009	D
4.	Keadaan prestasi siswa yang tamat TPQ dalam bidang agama Islam	Siswa	O/I
5.	Keadaan prestasi siswa yang tidak belajar di TPQ dalam pend. Agama	Siswa	O/I
6.	Pelaksanaan pendidikan agama Islam	Guru agama	O/I

Keterangan :

TPD : Tehnik Pengumpulan Data

TPQ : Taman Pendidikan Al-Qur'an

- D : Dokumentasi
 O : Observasi
 I : Interview

Dari tabel 1 dapat diketahui bahwa Metode pengumpulan Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi metode Dokumentasi, observasi dan interview.

D. Tehnik Analisa Data

Untuk menganalisa data yang terkumpul dalam rangka menguji hipotesa yang diajukan, maka diperlukan adanya metode analisa data. Dalam kaitannya dengan penelitian ini untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh siswa yang tamat dari Taman Pendidikan Al-Qur'an terhadap prestasi belajarnya dalam bidang pendidikan agama Islam, maka penulis akan menggunakan metode statistik.

Dalam hal penggunaan metode statistik ini Prof. Drs. Sutrisno Hadi MA.(1983:257) Mengatakan :

Dalam pengetahuan luas, pengertian metodologi statistik berarti cara-cara ilmiah yang dipersiapkan untuk mengumpulkan, menyusun, menyajikan dan menganalisa data hasil penyelidikan-penyelidikan yang berwujud angka-angka.

Adapun proses analisa data yang ditempuh adalah dengan menggunakan tehnik analisa "t" test (Hadi, 1983:268) , dengan rumus :

$$t = \frac{M_x - M_y}{SD_{bM}} \quad \text{" 10}$$

Keterangan :

M_x = Mean sampel x

M_y = Mean sampel y

SD_{bM} = Standar Deviasi perbedaan Mean.

Tehnik ini digunakan untuk membandingkan suatu variabel dari dua kelompok yang tidak berhubungan atau berbeda.

Dalam penelitian ini dimaksudkan untuk membandingkan apakah terdapat antara siswa yang tamat dari Taman Pendidikan Al-Qur'an dengan yang tidak, dan bagaimana pengaruh siswa yang tamat dari Taman Pendidikan Al-Qur'an terhadap prestasi belajarnya dalam bidang pendidikan agama Islam di SD Sembongin I Kecamatan Banjarejo.

Dari rumus tersebut diatas, maka langkah berikutnya adalah :

Pertama, mencari mean dari sampel X dan Y.

Untuk mean sampel X menggunakan rumus :

$$M_x = \frac{\sum fX}{N}$$

Untuk mean sampel Y menggunakan rumus :

$$M_y = \frac{\sum fY}{N}$$

Kedua, mencari Standar Deviasi (SD) dari sampel X dan Y yang dikwadratkan. Untuk Standar Deviasi sampel X yang dikwadratkan, menggunakan rumus :

$$SD^2_x = \frac{\sum fX^2}{N} - M_x^2$$

Sedang untuk Standar Deviasi sampel Y yang dikwadratkan menggunakan rumus :

$$SD^2_X = \frac{\sum fX^2}{N} - M^2_X$$

Ketiga, mencari Standar Deviasi Mean (SDM) yang dikwadratkan dari sampel X dan Y.

Untuk sampel X, menggunakan rumus :

$$SD^2_{MX} = \frac{SD^2_X}{N-1}$$

Untuk sampel Y, menggunakan rumus :

$$SD^2_{MY} = \frac{SD^2_Y}{N-1}$$

Keempat, mencari Standar Deviasi perbedaan Mean (SD_{bM}) dari kedua sampel tersebut, dengan menggunakan rumus :

$$SD_{bM} = \sqrt{SD^2_{MX} + SD^2_{MY}}$$

Kelima, mencari nilai t, dengan menggunakan rumus :

$$t = \frac{M_X - M_Y}{SD_{bM}}$$

Keenam, mengadakan pengetesan terhadap nilai t, apakah nilai t signifikan atau tidak. Dengan cara membandingkan nilai t.0 dengan nilai t-tabel

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data

Dalam pembahasan ini, disajikan data-data yang berhasil dikumpulkan pada waktu penelitian di lapangan. Data –data tersebut disajikan dalam dua kelompok besar yaitu data tentang situasi kondisi sekolah dan data tentang prestasi belajar siswa di bidang pendidikan agama Islam, baik siswa yang tamat Taman Pendidikan Al-Qur'an atau yang tidak.

1. Data tentang situasi dan kondisi SD Sembongin I Banjarejo.

SD Sembongin I Banjarejo terletak pada lintasan pedesaan, jarak ke pusat Kecamatan sekitar 3 Km dan untuk ke pusat Kota / Kab. Sekitar 8 Km.

a. Data tentang jumlah guru dan jumlah siswa

1). Keadaan Guru

Jumlah guru SD Sembongin I Banjarejo pada saat penulis mengadakan observasi dan penelitian ini berjumlah 14 orang dengan rincian guru tetap 12 orang, dan guru tidak tetap 2 orang.

Perincian selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL II

KEADAAN GURU SD SEMBONGIN I BANJAREJO TAHUN
PELAJARAN 2008/2009

NO.	NAMA	JABATAN	PENDIDIKAN AKHIR
1.	Suharto	Kep. Sek	SPG
2.	Sukarji	Guru	SPG

3.	Sumadji	Guru	KPS
4.	Nuryono	Guru	KGO
5.	Puji Rahayu	Guru	SPG
6.	Rakiban	Guru	SPG
7.	Sukirno	Guru	SPG
8.	Sri Widjajatin	Guru	KPG
9.	Mastiah	Guru	KPG
10.	Sri Siswati	Guru	SPG
11.	Paidjo	Penjaga	SD
12.	Faujan	Guru	SMA
13.	Sunartik	Guru	SMA
14.	Sukemi	Guru	PGA

2). Keadaan Murid

Keadaann murid SD Sembongin I Banjarejo, pada saat penulis mengadakan penelitian, seluruhnya berjumlah 111 siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel berikut :

TABEL III

KEADAAN MURID SD SEMBONGIN I BANJAREJO

NO.	KELAS	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		LAKI LAKI	PEREMPUAN	
1.	I	11	8	19
2.	II	6	7	13
3.	III	13	6	19
4.	IV	10	14	24
5.	V	9	11	20
6.	VI	8	8	16
JUMLAH		57	54	111

Karena SD Sembongin I Banjarejo adalah lembaga pendidikan milik pemerintah yang bersifat umum, maka setiap warga negara berhak untuk menikmati tanpa memandang perbedaan suku, bangsa maupun agama. Disamping agama Islam di SD Sembongin I juga mengizinkan murid yang beragama lain untuk sekolah disana.

b. Data tentang lokasi SD Sembongin I Banjarejo Sarana Fisik.

Sarana fisik yang dimiliki SD Sembongin I Banjarejo adalah tanah seluas 2000 m² dan halaman sekolah 450 m². Adapun perincian keadaan bangunan Gedung SD Sembongin I Banjarejo dapat dilihat pada Tabel berikut :

TABEL IV

KEADAAN BANGUNAN GEDUNG SD SEMBONGIN I
KECAMATAN BANJAREJO TAHUN PELAJARAN 2008/2009

NO.	JENIS BANGUNAN	BANYAKNYA
1.	Ruang Kep. Sek	1 lokal
2.	Ruang Guru	1 lokal
3.	Ruang Perpustakaan	1 lokal
4.	Ruang Kelas Lama	2 lokal
5.	Ruang Kelas Baru	3 lokal
6.	Ruang Kelas Unit I	2 lokal
7.	Ruang Kelas Unit II	1 lokal
8.	Ruang UKS	1 lokal
9.	Ruang Ibadah	1 lokal
10.	Ruang Kantor	1 lokal
11.	Gudang	1 lokal
12.	Kantin Sekolah	1 lokal
13.	Kamar mandi / WC	1 lokal

2. Data tentang Prestasi Belajar Siswa dalam bidang Pendidikan Agama Islam, baik yang tamat Taman Pendidikan Al-Qur'an atau yang tidak.

a. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam

Dari hasil observasi dan wawancara dengan guru agama Islam diperoleh keterangan bahwa pendidikan agama Islam di SD Sembongin I Banjarejo dilaksanakan dengan alokasi waktu dua jam pelajaran dalam satu pekan untuk masing-masing kelas. Sedangkan teknis pelaksanaannya diatur dalam jadwal pelajaran yang telah disusun oleh guru pengajar.

Pendidikan agama Islam di SD Sembongin I Banjarejo dilaksanakan dalam dua bentuk kegiatan, yaitu kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler adalah merupakan kegiatan inti, dimana tujuan, materi, alat dan metode sudah disusun sedemikian rupa sehingga proses belajar mengajar berlangsung secara tertib.

Untuk lebih jelasnya tentang pelaksanaan pendidikan agama Islam di SD Sembongin I Banjarejo, di bawah ini dijelaskan hal-hal yang ada kaitannya dengan pelaksanaan pendidikan agama Islam tersebut, yakni :

1). Kurikulum yang dipakai

Kurikulum yang digunakan dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam di SD Sembongin I Banjarejo adalah Kurikulum tahun 1994, dengan berpedoman pada GBPP yang berlaku pada saat ini.

2). Materi Pokok

Materi pokok pendidikan agama Islam meliputi 7 unsur, yaitu:

a) Keimanan

b) Ibadah

- c) Al-Qur'an
- d) Akhlak
- e) Muamalah
- f) Syariah
- g) Tarikh

Yang ruang lingkupnya meliputi :

- (1). Hubungan manusia dengan Allah SWT
- (2). Hubungan manusia dengan sesama manusia.
- (3). Hubungan manusia dengan dirinya sendiri
- (4). Hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungan alamnya.

3). Metode yang digunakan

Sebenarnya banyak metode yang digunakan dalam menyampaikan materi pendidikan agama Islam, namun di SD Sembongin I Banjarejo metode yang biasa digunakan dalam menyampaikan pendidikan agama Islam adalah :

- (1). Metode Ceramah
- (2). Metode Diskusi
- (3). Metode Tanya Jawab
- (4). Metode Drill
- (5). Metode Demonstrasi
- (6). Metode Pemberian Tugas

4). Alat bantu pelajaran

Untuk mencapai hasil yang optimal, diperlukan alat bantu pelajaran dalam rangka memperlancar jalannya proses belajar mengajar. Seperti buku-buku, alat peraga, gambar-gambar dan lain sebagainya serta fasilitas penunjang pendidi-

pendidikan agama Islam seperti musholla.

Dari hasil observasi penulis, alat bantu seperti diatas tersedia dengan baik. Dan hal ini dapat menunjang tercapainya prestasi belajar yang baik di bidang pendidikan agama Islam.

5). Usaha guru agama untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam bidang pendidikan agama Islam

Dalam aktivitas belajar mengajar tidak selamanya berjalan seperti yang diharapkan. Hambatan, rintangan, dan kesulitan sering ditemui dalam aktivitas sehari-hari, baik yang berasal dari siswa maupun guru sendiri. Oleh karena itu diperlukan usaha-usaha disamping untuk mengatasi kesulitan juga untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Adapun usaha-usahanya antara lain :

(1). Semua siswa diusahakan mempunyai buku pegangan sesuai dengan tingkat dan kelasnya, dengan cara meminjamkan buku paket kepada mereka.

(2). Memberi pekerjaan rumah pada para siswa.

Hal ini dilakukan mengingat terbatasnya waktu dan tenaga yang tersedia, sehingga tidak semua materi yang diprogramkan dapat disampaikan lewat tatap muka di kelas.

(3). Mengadakan kerja sama dengan semua guru untuk memberikan bimbingan kepada siswa, agar mereka membiasakan hidup secara islami, dengan cara :

a) Mengawali Pelajaran pertama dengan doa iftitah (pembukaan).

- b) Mengakhiri pelajaran jam terakhir dengan doa Ikhtitam (Doa penutup), yaitu Surat Al-Asr dan doa selamat Dunia Akhirat.
 - c) Berjabat tangan antara siswa dengan guru se usai pelajaran jam terakhir sehabis doa penutup.
 - d) Membiasakan salam jika bertemu dengan guru atau jika masuk ke Kantor Guru / Kantor TU.
- (4). Meningkatkan kegiatan ibadah dengan mengadakan jamaah sholat dhuhur setiap hari di mushola SD Sembongin I Banjarejo yang didampingi oleh guru sebagai imam sholat.

Sedangkan pelaksanaan pendidikan agama Islam yang bersifat ekstrakurikuler dilaksanakan dengan menyesuaikan situasi dan kondisi sekolah. Kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang sering diadakan di SD Sembongin I Banjarejo, meliputi :

- 1). Kegiatan Seni baca Al-qur'an setiap hari Jum'at Sore, untuk membimbing para siswa yang berbakat dan berminat agar terarah dan berprestasi
- 2). Kegiatan bulan Suci Romadlon

Kegiatan ini dilaksanakan secara rutin tiap tahun yang meliputi :

 - a). Kegiatan pondok Romadlon
 - b). Pengumpulan zakat fitrah yang hasilnya dibagikan kepada fakir miskin yang ada di lingkungan sekolah dan sekitarnya.
 - c). Tadarus Al-Qur'an dan lain sebagainya.
- 3). Kegiatan Idul fithri dan hari raya qur'ban

Kedua kegiatan ini juga dilaksanakan secara rutin tiap tahun, dengan

rangkaian kegiatan sebagai berikut :

- a) Mengumandangkan bacaan takbir pada malam hari raya yang diikuti oleh siswa dan dikoordinir guru agama beserta panitia.
- b) Shalat Idul Adha, yang dilaksanakan di lapangan depan sekolah, diikuti oleh warga SD Sembongin I Banjarejo dan masyarakat sekitar.
- c) Penjualan ternak Qur'ban, yang dagingnya dibagikan kepada fakir miskin di lingkungan sekolah dan sekitarnya.

4). Peringatan Hari-hari Besar Islam

Kegiatan ini dilaksanakan secara rutin, setiap ada peringatan hari besar Islam, seperti peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW. Dan peringatan Isro' Mi'roj Nabi Muhammad SAW. Dengan rangkaian kegiatan sebagai berikut :

- a) Mengadakan lomba keagamaan seperti MTQ dan lomba puitisasi Al-Qur'an
- b) Mengadakan ceramah agama/ pengajian umum tentang hikmah peringatan Maulid dan hikmah peringatan Isro' Mi'roj Nabi Muhammad SAW.

2. Data tentang prestasi belajar siswa dalam bidang pendidikan agama Islam

Yang dimaksud dengan prestasi belajar disini adalah hasil yang diperoleh / dicapai oleh siswa dalam bentuk nilai dari hasil ulangan Cawu I tahun ajaran 2008/2009, baik siswa yang tamat Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) atau yang tidak.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel berikut :

TABEL V

NILAI PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI
SISWA YANG TAMAT DAN TDAK TAMAT TPQ TAHUN AJARAN
2008/2009

NO. Subyek	Nilai Siswa Yang Tamat TPQ	No. Subyek	Nilai Siswa Tidak Tamat TPQ
1	7	1	8
2	9	2	8
3	8.5	3	6.5
4	9	4	7.5
5	7.5	5	8
6	8	6	6.5
7	9	7	6.5
8	8.5	8	7.5
9	8	9	8.5
10	8.5	10	7.5
11	7.5	11	8
12	8	12	7.5
13	8.5	13	6.5
14	8	14	7.5
15	8	15	5.5
16	7.5	16	6.5
17	8	17	6
18	9	18	7.5
19	7.5	19	7
20	8.5	20	8.5
21	8	21	8
22	8.5	22	7
23	8	23	8
24	7.5	24	7.5
25	7	25	7

26	7.5	76	8
27	8	77	7
28	8.5	78	8.5
29	7.5	79	8
30	8	80	6.5
31	8	81	7
32	8	82	7.5
33	7.5	83	7
34	7	84	7.5
35	8	85	7
36	8.5	86	7.5
37	8	87	8
38	8.5	88	8.5
39	7.5	89	7
40	8	90	8
41	8.5	91	7
42	7.5	92	5.5
43	8	93	7
44	7.5	94	6.5
45	8.5	95	7

B. Analisa Data

Dalam analisa data ini, penulis mengadakan pengujian terhadap hipotesa yang telah disajikan pada Bab I yang berbunyi ada pengaruh siswa yang tamat Taman Pendidikan Al-Qur'an terhadap prestasi belajarnya dalam bidang pendidikan agama Islam.

Adapun dalam pengujian tersebut, penulis menempuh langkah-langkah sebagai berikut :

1. Langkah pertama :

Dalam langkah pertama ini, penulis mengubah hipotesa kerja (H_a) menjadi hipotesa nihil (H_o), yakni tidak ada pengaruh siswa yang tamat Taman Pendidikan Al-Qur'an terhadap prestasi belajarnya dalam bidang pendidikan agama Islam.

2. Langkah kedua :

Dalam langkah kedua ini, penulis membuat tabel persiapan analisa, berdasarkan tabel 5 menjadi Tabel 6. Tabel 6 ini, penulis ingin membandingkan apakah terdapat perbedaan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam antara siswa yang tamat Taman Pendidikan Al-Qur'an dan yang tidak.

Dengan demikian tabelnya menjadi sebagai berikut :

TABEL VI

DISTRIBUSI NILAI PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
ANTARA SISWA YANG TAMAT TPQ (X)
DAN SISWA YANG TIDAK TAMAT TPQ (Y)

Siswa yang Tamat TPQ (X)			
X	f	fX	fX ²
9,0	4	36,0	324,00
8,5	11	93,5	794,75
8,0	16	128,0	1.024,00
7,5	11	82,5	618,75
7,0	3	21,0	147,00
6,5	0	0,0	0,00
6,0	0	0,0	0,00
5,5	0	0,0	0,00
Total	45	361,0	2.908,50

Siswa yang tidak Tamat TPQ (Y)			
Y	f	fX	fX ²
9,0	0	0,0	0,00
8,5	4	34,0	289,00
8,0	10	80,0	640,00
7,5	10	75,0	562,50
7,0	11	77,0	539,00
6,5	7	45,5	295,75
6,0	1	6,0	36,00
5,5	2	11,0	60,50
Total	45	328,5	422,75

3. Langkah ketiga :

Berdasarkan tabel diatas, maka data yang telah tersedia akan dianalisa dengan menggunakan tehnik analisa “ t “ Test dengan menggunakan rumus :

$$t = \frac{M_x - M_y}{SD_{bM}}$$

Pada tabel diatas, kode X untuk siswa yang tamat TPQ, sedangkan kode Y untuk siswa yang tidak tamat TPQ.

Statistiknya adalah sebagai berikut :

Pertama : Mencari mean dari sampel X dan Y, dengan rumus :

$$M_x = \frac{\sum fX}{N} \qquad M_y = \frac{\sum fY}{N}$$

$$N = 45 \qquad N = 45$$

$$\sum fX = 361 \qquad \sum fY = 328,5$$

$$M_x = \frac{361}{45} = 8,02 \qquad M_y = \frac{328,5}{45} = 7,3$$

Jadi mean dari sampel X =

Jadi mean dari sampel X =

8,02

7,3

Kedua : Mencari standar Deviasi (SD) dari sampel X dan Y yang dikwadratkan.

Untuk sampel X disebut SD^2_x sedangkan untuk sampel Y disebut SD^2_y ,

dengan rumus :

$$SD^2_x = \frac{\sum fX^2}{N} - M_x^2 \qquad SD^2_y = \frac{\sum fY^2}{N} - M_y^2$$

$$N = 45 \qquad N = 45$$

$$\sum fX^2 = 2.908,5 \qquad \sum fY^2 = 2.422,75$$

$$M_x^2 = 8,02^2 = 64,32 \qquad M_y^2 = 7,3^2 = 53,29$$

$$\frac{2.908,5}{45} - 64,32 \qquad \frac{2.422,75}{45} - 53,29$$

$$\text{Jadi } SD^2_X = \text{-----}$$

$$= 64,633 - 64,32$$

$$= \mathbf{0,313}$$

$$\text{Jadi } SD^2_Y = \text{-----}$$

$$= 53,839 - 53,29$$

$$= \mathbf{0,549}$$

Ketiga : Mencari Standar Deviasi Mean (SDM) yang dikwadratkan dari sampel X disebut SD^2_{MX} dan untuk sampel Y disebut SD^2_{MY} , dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$SD^2_{MX} = \frac{SD^2_X}{N-1}$$

$$N = 45$$

$$N - 1 = 44$$

$$SD^2_X = 0,313$$

$$\text{Jadi } SD^2_{MX} = \frac{0,313}{44}$$

$$= \mathbf{0,007}$$

$$SD^2_{My} = \frac{SD^2_y}{N-1}$$

$$N = 45$$

$$N - 1 = 44$$

$$SD^2_y = 0,549$$

$$\text{Jadi } SD^2_{My} = \frac{0,313}{44}$$

$$= \mathbf{0,013}$$

Keempat : Mencari Standar Deviasi perbedaan Mean (SD_{bM}) dari kedua sampel tersebut, dengan menggunakan rumus :

$$SD_{bM} = \sqrt{SD^2_{MX} + SD^2_{My}}$$

$$\text{Dalam mana } SD^2_{MX} = 0,007$$

$$\text{Sedangkan } SD^2_{MY} = 0,013$$

$$\text{Jadi } SD_{bM} = \sqrt{0,007 + 0,013} =$$

$$\sqrt{0,020}$$

4. Langkah Keempat :

Mengadakan perhitungan terhadap nilai t , dengan menggunakan

rumus :

$$t = \frac{M_x - M_y}{SD_{bM}}$$

$$t = \frac{8,02 - 7,3}{0,141} = \frac{0,72}{0,141} = 5,106$$

$$\text{Jadi nilai } t = 5,106$$

5. Langkah Kelima :

Mengadakan pengujian terhadap nilai t . Dari hasil perhitungan diatas ternyata diperoleh nilai $t = 5,106$. Apakah nilai t ini signifikan atau tidak. Hal ini dapat ditempuh dengan cara mencari derajat kebebasan (d.b) dengan rumus

$$: d.b = N_x + N_y - 2 = 45 + 45 + 2 = 88$$

Dengan d.b 88 pada taraf signifikansi 5% (t.t) = 2,000

Pada taraf signifikansi 1% (t.t) = 2,660

Sedangkan $t.o = 5,106$. Jadi $t.o > t.t = 5,106 > 2,000$

Demikian juga $5,106 > 2,660$.

Dengan demikian $t.o$ signifikan, sebagai konsekwensinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

Untuk mengetahui perbandingan nilai $t.o$ dengan nilai $t.t$ dapat dilihat pada tabel 9 berikut ini :

TABEL VII
TABEL NILAI-NILAI t

d. b.	TARAF SIGNIFIKANSI		
	5%	2%	1%
40	2,021	2,423	2,704
50	2,000	2,390	2,660
120	1,980	2,358	2,617

6. Langkah Keenam :

Membuat kesimpulan analisa. Berdasarkan dari hasil yang diperoleh tersebut diatas, maka sebagai kesimpulan analisa dapat dinyatakan bahwa hipotesa kerja (H_a) yang mengatakan ada pengaruh siswa yang tamat Taman Pendidikan AL-Qur'an terhadap prestasi belajarnya dalam bidang pendidikan Agama Islam di SD Sembongin I Banjarejo adalah benar dan dapat diterima.

Sedangkan hipotesa nihil (H_o) yang mengatakan tidak ada pengaruh siswa yang tamat Taman Pendidikan AL-Qur'an terhadap prestasi belajarnya dalam bidang pendidikan agama Islam di SD Sembongin I Banjarejo, berarti tertolak dan tidak dapat diterima.

BAB V

PENUTUP

Pada Bab penutup ini, penulis membagi menjadi dua bagian, yakni bagian kesimpulan dan saran-saran.

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil analisa data dan uraian diatas adalah sebagai berikut :

1. Siswa yang tamat dari Taman Pendidikana Al-Qur'an dalam penelitian ini adalah siswa SD Sembongin I Kecamatan Banjarejo yang belajar Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an sampai tamat dan menempuh ujian akhir atau Munaqosyah.
2. Antara siswa yang tamat Taman Pendidikan AL-Qur'an dan yang tidak, terdapat perbedaan prestasi belajarnya dalam bidang pendidikan agama Islam.
3. Antara grup eksperimen dan grup kontrol diperoleh nilai t.o sebesar 5,106 yang berarti lebih besar dari t-tabel sebesar 2,000. Konsekwensinya H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada perbedaan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam bagi siswa yang tamat Taman Pendidikan Al-Qur'an dengan yang tidak, dan ada pengaruh yang positif.

B. Saran-saran

Dengan memperhatikan kesimpulan tersebut, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Dalam usaha meningkatkan prestasi belajar siswa dalam bidang pendidikan agama Islam, maka belajar melalui Taman Pendidikan Al-Qur'an sejak dini adalah sangat efektif. Oleh karena itu disarankan kepada para orang tua untuk mendorong putranya agar rajin belajar mengaji melalui Taman Pendidikan Al-Qur'an.
2. Untuk mencapai prestasi belajar dalam bidang pendidikan agama Islam bagi para siswa secara optimal, peranan guru sangat dominan, oleh karena itu guru hendaknya dapat memberikan motivasi dan keteladanan bagi para siswa agar mereka menjadi insan yang terpuji sekaligus berprestasi.
3. Untuk mencapai prestasi belajar dalam bidang pendidikan agama Islam secara optimal, perlu diperhatikan oleh berbagai pihak tentang faktor-faktor yang mempengaruhinya, baik faktor yang berasal dari individu (intern) atau faktor yang berasal dari luar (extern).
4. Bagi pihak sekolah, disarankan agar mengupayakan lancarnya kegiatan agama baik yang berkaitan dengan sarana dan prasarana maupun kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler pendidikan agama Islam, demi tercapainya prestasi belajar yang lebih baik bagi para siswa dalam bidang agama Islam.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abu Ahmadi, (1991) *Psikologi Belajar*, Rineka Cipta, Jakarta.
- _____, (1985) *Sosiologi*, Bina Ilmu, Surabaya.
- Arief, Moh. Mungin dan Mukhtar, Khanan, (1993) *Pedoman Pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an*, LP Ma'arif, Tulungagung.
- Bahreisy, Hussein, (1987) *Himpunan Hadits Shohih Muslim*, Al-Ikhlash, Surabaya.
- Darodjat, Zakiah, (1996) *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Dasuki, H.A. Hafidz, (1997) *Ensiklopedi Islam*, PT Ichtiar Baru, Jakarta.
- Departemen Agama RI, (1984) *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an, Jakarta.
- _____, (1995) *Metode-metode membaca Al-Qur'an di Sekolah Umum*, Proyek Pembinaan Pendidikan agama pada SLTP, Jakarta.
- _____, (1993) *Petunjuk Pelaksanaan Kurikulum Pendidikan Agama Islam pada SLTP*, Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, Jakarta.
- _____, (1998) *Pola Pembinaan Pendidikan Agama Islam Terpadu*, Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, Jakarta.
- Depdikbud RI, (1995) *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta.
- Djazuli, H. Ahmad, (1989) *Bahan Dasar Latihan Peningkatan Wawasan kependidikan guru agama SLTP-SLTA*, Dirjen Dikdasmwn Depdikbud, Jakarta.
- Farid, Mahsun, (1993) *Pedoman Pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an*, LP Ma'arif, Tulungagung.
- Hadi, Sutrisno, (1981) *Metodologi Research II*, Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM., Yogyakarta.
- _____, (1996) *Statistik II*, Andi Offset, Yogyakarta.

- Hasan, Chalidjah, (1994) *Dimensi-dimensi Psikologi Pendidikan*, Al-Ikhlash, Surabaya.
- Humam, As'ad, (1992) *Pedoman TKA-TPA Nasional*, Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an Nasional, Yogyakarta.
- Imarah, Musthofa, Muhammad, (1990) *Jawahirul Bukhori*, Usaha Keluarga, Semarang.
- Indrakusuma, Amir Dien, (1973) *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Usaha Nasional, Surabaya.
- Mappiare, Andi, (1982) *Psikologi Remaja*, Usaha Nasional, Surabaya.
- Sukardi, Dewa Ketut, (1983) *Bimbingan dan Penyuluhan Belajar di Sekolah*, Usaha Nasional, Surabaya.
- Tirtanegara, Sutratinah, (1984) *Anak Super Normal dan Program Pendidikan*, Bina Aksara, Jakarta.
- Undang-undang RI no. 20 tahun 2003, (2006) *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Depag RI, Jakarta.
- Zuhairini, dkk., (1983) *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Usaha Nasional, Surabaya.



PEMERINTAH KABUPATEN BLORA
UPTD TK/SD KECAMATAN BANJAREJO
SEKOLAH DASAR SEMBONGIN I
Alamat : Desa Sembongin, Banjarejo, Blora

SURAT KETERANGAN

Nomor : 420/17/ - / 2009

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Sembongin I.

Kecamatan Banjarejo, Kabupaten Blora :

N a m a : **SUHARTO Ama.Pd**
N I P : 130371193/19530101.197402.1.003
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Sembongin I , Kecamatan Banjarejo, Blora

menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

N a m a : **SUKEMI**
N I M : 2007550101649
NIMKO : 2007.4.055.0001.2.01560

Benar-benar telah melaksanakan Penelitian untuk membuat karya tulis dengan Judul :
**PENGARUH SISWA YANG TAMAT DARI T P Q TERHADAP PRESTASI
BELAJAR BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD.
SEMBONGIN I KECAMATAN BANJAREJO KABUPATEN BLORA.**

Untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (SI)
dalam ilmu Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI)
Sunan Giri Bojonegoro . Mulai tanggal 12 April sampai dengan 12 Mei 2009.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk menjadikan periksa.

Sembongin, 15 Mei 2009
Kepala Sekolah

SUHARTO Ama.Pd

Nip. : 130371193/19530101.197402.1.0





SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
"SUNAN GIRI BOJONEGORO"

JLN. JEND. A. YANI 10 BOJONEGORO TELP. & FAX. (0353) 883358

KARTU KONSULTASI
MAHASISWA

Nama : SUKEMI Semester : VII
No. Pokok : 2007.05101.1649 Dosen : DR. H. BADARUDDIN A., M.Pd
Judul : PENGARUH SISWA YANG TAMAT PARI WAKTU PENDIDIKAN
AL-QUR'AN TERHADAP PRESTASI BELAJAR BIDANG STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD SEMBONGIN 1
KECAMATAN BANJAREJO

Tanggal	Nasehat yang diberikan	Parap Dosen
<u>27/09/07</u>	<u>Harus diperbaiki plus dan</u> <u>kurang baik untuk</u> <u>dan langsung per pembetulan</u> <u>itu</u>	

CATATAN:

Kartu ini harus diserahkan kembali ke
Fakultas bersamaan dengan paper /
risalah / skripsi yang diselesaikan.

Bojonegoro, _____

Ketua,

DRS. H. MOH. MUNIB, M.M., M.Pd.1



PEMERINTAH KABUPATEN BLORA
UPTD TK/SD KECAMATAN BANJAREJO
SEKOLAH DASAR SEMBONGIN I
Alamat : Desa Sembongin, Banjarejo, Blora

SURAT KETERANGAN

Nomor : 42/17/ - / 2009

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Sembongin I.

Kecamatan Banjarejo, Kabupaten Blora :

N a m a : **SUHARTO Ama.Pd**
N I P : 130371193/19530101.197402.1.003
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Sembongin I , Kecamatan Banjarejo, Blora

menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

N a m a : **SUKEMI**
N I M : 2007550101649
NIMKO : 2007.4.055.0001.2.01560

Benar-benar telah melaksanakan Penelitian untuk membuat karya tulis dengan Judul :
**PENGARUH SISWA YANG TAMAT DARI TPQ TERHADAP PRESTASI
BELAJAR BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD.
SEMBONGIN I KECAMATAN BANJAREJO KABUPATEN BLORA.**

Untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (SI)
dalam ilmu Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI)
Sunan Giri Bojonegoro . Mulai tanggal 12 April sampai dengan 12 Mei 2009.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk menjadikan periksa.

Sembongin, 15 Mei 2009
Kepala Sekolah

SUHARTO Ama.Pd

Nip. : 130371193/19530101.197402.1.0

